

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX E SMP Negeri 2 Rancaekek. Pokok permasalahannya adalah (1) tingkat minat belajar siswa pada pelajaran PAI sebelum diterapkan model pembelajaran STAD (2) penerapan model pembelajaran STAD (3) peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI setelah diterapkan model pembelajaran STAD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX E.

Masalah ini dianalisis dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Desain eksperimen dalam penelitian ini yaitu pra-eksperimen dengan bentuk penelitian konvensional dan eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah panduan observasi (daftar ceklist), tes (*kelas konvensional* dan *kelas eksperimen*), kuesioner (lembaran angket). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini yaitu *field research*, teknik ini adalah pengumpulan data dengan terjun langsung kelapangan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis uji t untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan *pertama*, tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum diterapkan model pembelajaran STAD sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil *tes kelas konvensional*, observasi serta hasil angket minat belajar siswa yang masih mendapatkan nilai rendah. *Kedua*, langkah-langkah penerapan model pembelajaran STAD diantaranya: pembagian kelompok, presentasi oleh guru, tim/kerja kelompok, kuis (evaluasi) dan pemberian *reward* (penghargaan). *Ketiga*, tingkat minat belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran PAI di kelas IX E SMP Negeri 2 Rancaekek mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data dengan uji t pada *tes konvensional* dan *tes eksperimen* adalah nilai  $t_{hitung}$  adalah 31,45 dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh dengan taraf signifikansi 0,01 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 18,91. Adapun hasil analisis uji t pada angket minat belajar siswa adalah nilai  $t_{hitung}$  sebesar 29,03 dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh dengan taraf signifikansi 0,01, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 18,91. Dapat diketahui bahwa dari kedua hasil analisis uji t pada *tes konvensional* juga *tes eksperimen* dan angket minat belajar siswa menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ .



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG